

2. Pemeriksaan HIV

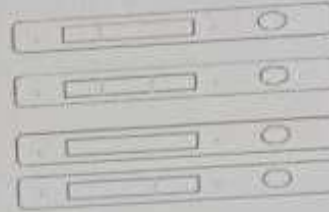
- Dipipet sampel sebanyak 3 μ l.
- Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Interpretasi Hasil


Negatif

Positif

Invalid



Vidio HIV

		FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Rohmah Ida Fitria	
	NIM	2110101116	
	KELAS/KELOMPOK	B / B4	
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV	
ALAT	1. Rapid HIV reagen 1,2,3 2. Mikropipet 3. Stopwatch		
BAHAN	1. Darah 2. Serum Plasma 3. Buffer 4. kit Reagen VDR L		

DASAR TEORI	Pemeriksaan HIV mendeteksi antibody yg mengha- silkan sistem kekebalan tubuh. Ada 3 metode dasar dalam pemeriksaan yakni : observasi Spirochete dgn mikroskop, Pemeriksaan nontropenomal dan treponema
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil darah dan cek pembuluh darah vena 2. Pisahkan serum plasma dengan darah pada saat tabung edta dimasukkan kedalam Centrifuse 3. Teteskan serum plasma ke reagen 1, 2, 3. Seba- nyak 3 ul 4. Teteskan buffer ke atas serum plasma sebanyak 1-2 tetes pada reagen 1 dan 3 5. Lihat hasil pemeriksaan HIV
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)	

Drs Kristono

F. PRAKTIKUM 6 : Pemeriksaan Hb Dan gula darah

1 Pemeriksaan Hb

Pendahuluan

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

POCT Haemoglobin